



News Title : Tingkatkan Akses Kredit Pelaku Usaha, Bappebti Perkuat Sistem Resi Gudang		
Media Name : Beritaterbaru.news	Journalist : Ratih Puspitasari	
Publish Date : 26 August 2022	Tonality : Positive	
News Page :	News Value : 0	
Resources : Widiastuti (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas), Oscar Darmawan (CEO Darmawan Capital)		Ads Value : 0
Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Sistem Resi Gudang	

Tingkatkan Akses Kredit Pelaku Usaha, Bappebti Perkuat Sistem Resi Gudang

© Ratih Puspitasari · Agustus 26, 2022



Darmawan Capital Ungkap Sistem Resi Gudang Buka Akses Pembiayaan Bagi Pelaku Usaha

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA — PT Darmawan Capital mendapat persetujuan pengelola gudang Warehouse Receipt System (SRG) untuk mengelola gudang komoditas timah Bappebti pada pertengahan Agustus 2022. Sistem resi Gudang merupakan instrumen komersial atau finansial yang memungkinkan komoditas disimpan di gudang untuk mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan tanpa jaminan, dalam rangka meningkatkan akses kredit bagi pelaku komersial.

Direktur Utama Darmawan Capital Oscar Darmawan mengatakan Sistem Resi Gudang bertujuan untuk membuka akses pembiayaan bagi para pelaku usaha. Hal ini dimungkinkan karena dalam Sistem Resi Gudang, Pengelola Gudang dapat mengeluarkan bukti kepemilikan barang yang disimpan di gudang, bukti tersebut dapat berupa surat berharga seperti hak milik atau BPKB kendaraan.

"Jadi, untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap sistem ini, dibutuhkan integritas dan komitmen Pengelola Gudang dalam menjaga barang-barang yang tersimpan di gudang," ujarnya dalam keterangan tertulis, Kamis (25/8/2022). Menurut dia, Darmawan Capital aktif sebagai perusahaan rantai pasok berbagai komoditas karkas ayam, beras, timah dan produk lainnya.

"Hari ini kami baru saja menyelesaikan pengiriman 45 ton beras untuk memenuhi kebutuhan di Jawa," katanya.

Selain itu, Oscar juga mengungkapkan bahwa SRG dapat menjadi solusi bagi masyarakat dalam menjaga harga sehingga ada kepastian di pasar fisik komoditas. Keberadaan Sistem Resi Gudang diaktifkan karena akses pembiayaan untuk kegiatan pertanian merupakan masalah yang masih dihadapi petani Indonesia.

Baca Juga: Pada semester pertama tahun 2022, KBI melaporkan pertumbuhan penggunaan resi gudang sebesar 22 persen

Persyaratan kredit lembaga keuangan memerlukan agunan seperti sertifikat tanah. Selain itu, proses dari penanaman hingga panen memakan waktu. Oleh karena itu, diperlukan instrumen lain yang dapat dijadikan jaminan bagi pelaku komersial khususnya petani.

Menurut dia, ketersediaan gudang menjadi tantangan tersendiri bagi petani, sehingga resi gudang menjadi solusi, terutama terkait tingginya biaya logistik petani mulai dari panen hingga ke konsumen akhir. Oleh karena itu, Darmawan Capital akan semakin menunjukkan komitmennya terhadap penerapan SRG di Indonesia dengan mendaftarkan dan mengelola gudang lain yang dimilikinya sebagai gudang SRG.

Rantai pasok di Indonesia masih memiliki banyak tantangan, antara lain rantai pasok yang kompleks, akuntabilitas yang lemah, dan belum adanya sistem yang terintegrasi. Adanya sistem yang terintegrasi memudahkan pendataan terkait dengan suplai, pengiriman, harga, kualitas bahan baku, dll.

"Untuk meningkatkan supply chain, Darmawan Capital bergerak maju dengan memodernisasinya melalui teknologi," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Biro Pengembangan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditi Widiastuti menambahkan, Darmawan Capital telah secara sukarela ikut memanfaatkan Sistem Resi Gudang dan mampu menjadi pengelola gudang SRG yang profesional, handal dan inovatif. "Kami sangat mengharapkan kerja keras Darmawan Capital khususnya penerbitan resi gudang timah untuk kemajuan industri ini di Indonesia," ujarnya.

Sistem resi gudang yang merupakan salah satu kegiatan program Bappebti Kementerian Perdagangan. Program ini merupakan salah satu prioritas nasional yang diharapkan mampu berperan serta dalam menggerakkan roda perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan para pelaku usaha khususnya UMKM dan petani.

Sumber: www.republika.co.id



Rekomendasi

Mengikuti Facebook dan Instagram, WhatsApp telah mendaftar ke PSE Kominfo



Sufisme dan Kontribusi Sosial Sufi



Perintah Presiden dan Wakil Presiden RI Lengkap dengan Amanat



JIEP mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

JIEP mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Tanpa lawan di GIAS 2022, AHM mengaku sukses mencuri perhatian pengunjung

